

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI INHALASI MINYAK KAYU PUTIH
DAN POSISI SEMI-FOWLER TERHADAP BERSIHAN JALAN
NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK USIA PRA-SEKOLAH
DENGAN ASMA BRONKIAL DI RUANG MELATI 5
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**



**NESYA NAZHIFAH
NIM: P20.620.1.23.080**

**STUDI D-III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI INHALASI MINYAK KAYU PUTIH
DAN POSISI SEMI-FOWLER TERHADAP BERSIHAN JALAN
NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK USIA PRA-SEKOLAH
DENGAN ASMA BRONKIAL DI RUANG MELATI 5
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan



NESYA NAZHIFAH
NIM: P20.620.1.23.080

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI INHALASI MINYAK KAYU PUTIH DAN
POSISI SEMI-FOWLER TERHADAP BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA ANAK USIA PRA-SEKOLAH DENGAN
ASMA BRONKIAL DI RUANG MELATI 5
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

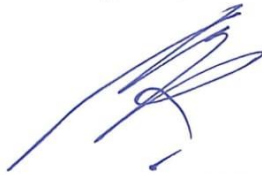
Disusun oleh

NAMA : NESYA NAZHIFAH

NIM : P20.620.1.23.080

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk dipresentasikan

Pembimbing Utama,



Novi Enis Rosuliana, M.Kep. Ns, Sp. Kep.An
NIP.198711302020122002

Tanggal: 2 Juni 2026

Pembimbing Pendamping



Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep
NIP.197706272006042013

Tanggal: 2 Juni 2026

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI TERAPI INHALASI MINYAK KAYU PUTIH DAN
POSISI SEMI-FOWLER TERHADAP BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA ANAK USIA PRA-SEKOLAH DENGAN
ASMA BRONKIAL DI RUANG MELATI 5
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA

Disusun oleh

NAMA : NESYA NAZHIFAH

NIM : P20.620.1.23.080

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 2 Juni 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji



Novi Enis Rosuliana, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An

NIP.198711302020122002

Anggota Penguji 1



Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP.197706272006042013

Anggota Penguji 2



Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP.197304141997032001

Tasikmalaya

Ketua Program Studi D III Keperawatan



Sofia Februanti, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP.198202062002122002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NESYA NAZHIFAH**

NIM : **P20.620.1.23.080**

Program Studi : **D3 Keperawatan Tasikmalaya**

Judul KTI : **IMPLEMENTASI TERAPI INHALASI MINYAK KAYU
PUTIH DAN POSISI SEMI-FOWLER TERHADAP
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK
USIA PRA-SEKOLAH DENGAN ASMA BRONKIAL DI
RUANG MELATI 5 RSUD dr. SOEKARDJO KOTA
TASIKMALAYA**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis yang saya susun ini benar benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tasikmalaya, 15 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



NESYA NAZHIFAH

NIM : P20.620.1.23.080

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NESYA NAZHIFAH**

NIM : **P20.620.1.23.080**

Program Studi : **D3 Keperawatan Tasikmalaya**

Judul KTI : **IMPLEMENTASI TERAPI INHALASI MINYAK KAYU
PUTIH DAN POSISI SEMI-FOWLER TERHADAP
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK
USIA PRA-SEKOLAH DENGAN ASMA BRONKIAL DI
RUANG MELATI 5 RSUD dr. SOEKARDJO KOTA
TASIKMALAYA**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya mengizinkan/menyetujui
Karya Tulis Ilmiah yang saya susun dapat dipublikasikan untuk kepentingan
akademis, baik secara keseluruhan maupun sebagian dari karya tulis ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya

Tasikmalaya, 15 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



NESYA NAZHIFAH
NIM : P20.620.1.23.080

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Implementasi Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih dan Posisi Semi-Fowler Terhadap Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Anak Usia Pra-Sekolah dengan Asma Bronkial di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya”

Proses ini dapat terselesaikan karena adanya dukungan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, sekaligus pembimbing 2 yang sudah banyak membantu, mengarahkan serta memberi masukan pada penulis dalam penyusunan ini sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Jiwa, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Sofia Februanti, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Tasikmalaya Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Ibu Novi Enis Rosuliana, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An, selaku pembimbing 1 yang sudah banyak membantu, mengarahkan serta memberi masukan pada penulis dalam penyusunan ini sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen dan staff pendidikan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Orang tua saya tercinta, Ayah Raden Mochamad Sulaeman, Ibu Nia Kusmayanti dan Adik saya satu-satunya Neyla Putri Syahrani yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis serta banyak memberikan doá dan dukungan, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Teman-teman Angkatan 31 kelas 3B D3 keperawatan yang berjuang bersama dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Sahabat-sahabat saya, Kristin, Rani Fitriani, Nabila Ayu Maharani, dan Syifa Mazrifah yang selalu mendengarkan keluh kesah, yang selalu menjadi penyemangat penulis dan selalu memberikan motivasi dan dukungan yang tiada hentinya pada penulis.

Tasikmalaya, Juni 2026

NESYA NAZHIFAH
NIM. P20.620.1.23.080

\

ABSTRAK

Implementasi Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih dan Posisi Semi-Fowler Terhadap Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Anak Usia Pra-Sekolah Dengan Asma Bronkial Di Ruang Melati 5 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Nesya Nazhifah ¹

Novi Enis Rosuliana, M.Kep., Ns., Sp.Kep. An ²

Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep ³

Latar Belakang: Asma bronkial adalah penyakit kronis yang ditandai dengan peradangan dan penyempitan pada saluran pernapasan, menimbulkan gejala seperti sesak napas, mengi, batuk dan nyeri dada serta terjadi pada semua kelompok usia. Asma terjadi akibat adanya proses inflamasi pada saluran pernapasan sehingga bronkus mengalami penyempitan, serta peningkatan produksi mukus. Berdasarkan hasil penelitian *Asthma Predictive Index* (API), sekitar 4,7% anak usia 2–5 tahun diketahui memiliki risiko menderita asma, dengan risiko yang lebih tinggi pada anak yang mengalami kondisi tertentu, seperti stunting. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai implementasi terapi inhalasi minyak kayu putih dan posisi semi-fowler terhadap bersihan jalan napas tidak efektif pada anak usia pra-sekolah dengan asma bronkial di ruang melati 5 RSUD dr. Soekardjo. **Metode:** Teknik pengumpulan data yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dimana penulis melakukan tindakan yaitu terapi inhalasi minyak kayu putih dan posisi semi-fowler, serta mengobservasi bersihan jalan napas tidak efektif yaitu jumlah sputum, respirasi, saturasi oksigen, dan auskultasi bunyi napas tambahan. **Hasil:** Perubahan pada bersihan jalan napas tidak efektif dengan terapi inhalasi minyak kayu putih dan posisi semi-fowler diukur dengan lembar observasi. Hasil berturut-turut selama 5 hari dengan durasi 10 menit dalam 3 kali sehari pemberian terdapat perbaikan dalam bersihan jalan napas tidak efektif dengan hasil produksi sputum menurun (5), saturasi oksigen 99%, frekuensi napas 30x/menit, *wheezing* menurun (1). **Kesimpulan:** Dalam penelitian ini terapi inhalasi minyak kayu putih dan posisi semi-fowler bekerja efektif terhadap bersihan jalan napas tidak efektif pada anak usia pra-sekolah dengan asma bronkial. **Saran:** Diharapkan terapi nonfarmakologis ini dapat direkomendasikan dalam SOP penerapan perawatan pada pasien anak usia pra-sekolah dengan asma bronkial.

Kata Kunci: Asma Bronkial, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Minyak Kayu Putih, Posisi Semi-Fowler, Terapi Inhalasi

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

Implementation of Eucalyptus Oil Inhalation Therapy and the Semi-Fowler's Position for Airway Clearance is Ineffective in Preschool-Aged Children with Bronchial Asthma in the Melati 5 Room of dr. Soekardjo Regional General Hospital Tasikmalaya City

Nesya Nazhifah ¹

Novi Enis Rosuliana, M.Kep., Ns., Sp.Kep. An ²

Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep ³

Background: Bronchial asthma is a chronic disease characterized by inflammation and narrowing of the airways, causing symptoms such as shortness of breath, wheezing, coughing, and chest pain, and occurs in all age groups. Asthma occurs due to an inflammatory process in the airways, resulting in narrowing of the bronchi and increased mucus production. Based on the results of the Asthma Predictive Index (API) study, approximately 4.7% of children aged 2–5 years are known to be at risk of developing asthma, with the risk being higher in children with certain conditions, such as stunting. **Objective:** This study aims to provide an overview of the implementation of eucalyptus oil inhalation therapy and semi-fowler position on ineffective airway clearance in pre-school children with bronchial asthma in the melati 5 room of Dr. Soekardjo Regional General Hospital. **Method:** The data collection technique used in this scientific paper is descriptive with a case study approach where the author performs actions, namely eucalyptus oil inhalation therapy and semi-fowler position, and observes ineffective airway clearance, namely the amount of sputum, respiration, oxygen saturation, and auscultation of additional breath sounds. **Results:** Changes in ineffective airway clearance with eucalyptus oil inhalation therapy and semi-fowler position are measured by an observation sheet. The results of consecutive administration for 5 days with a duration of 10 minutes in 3 times a day showed improvements in ineffective airway clearance with decreased sputum production (5), 99% oxygen saturation, 30x/minute respiratory rate, decreased *wheezing* (1). **Conclusion:** In this study, eucalyptus oil inhalation therapy and the semi-Fowler's position were effective in treating ineffective airway clearance in preschool-aged children with bronchial asthma. **Recommendation:** It is hoped that this non-pharmacological therapy can be recommended in the SOP for implementing care for preschool-aged children with bronchial asthma.

Keywords: Bronchial Asthma, Eucalyptus Oil, Ineffective Airway Clearance, Inhalation Therapy, Semi-Fowler's Position

Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Tasikmalaya Health Polytechnic

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYTAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah	9
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Konsep Anak Usia Pra-Sekolah	12
B. Konsep Asma Bronkial	22
C. Konsep Asuhan Keperawatan	34
D. Konsep Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	49
E. Konsep Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih.....	50
F. Konsep Posisi Semi-Fowler	51
G. SOP Tindakan	52
H. Kerangka Teori.....	57
I. Kerangka Konsep	58
BAB III METODE KTI.....	59
A. Desain KTI.....	59
B. Subyek KTI	59
C. Definisi Operasional/Batasan Ilmiah	60
D. Lokasi dan Waktu	61
E. Prosedur Penyusunan KTI.....	61
F. Teknik Pengumpulan Data.....	63
G. Instrumen Pengumpulan Data	64
H. Keabsahan Data.....	64
I. Analisis Data	66
J. Etika Penelitian	66

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil Studi.....	68
B. Pembahasan.....	84
C. Keterbatasan Penelitian.....	90
D. Implikasi Untuk Keperawatan.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian <i>Literatur Review</i>	11
Tabel 2.1 Perencanaan SDKI, SLKI, dan SIKI.....	44
Tabel 2.2 Tanda dan Gejala	50
Tabel 4.1 Hasil Pengkajian	68
Tabel 4.2 Diagnosa.....	71
Tabel 4.3 Intervensi.....	72
Tabel 4.4 Implementasi dan Evaluasi	74
Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Pemberian Terapi.....	81
Tabel 4.6 Hasil Rata-Rata dan Selisih.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Pathway</i>	29
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	57
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA	100
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i>	101
Lampiran 3 SOP Terapi Inhalasi Minyak Kayu Putih	102
Lampiran 4 SOP Posisi Semi-Fowler	103
Lampiran 5 Lembar Wawancara	104
Lampiran 6 Lembar Observasi.....	105
Lampiran 7 Dokumentasi.....	107
Lampiran 8 Asuhan Keperawatan.....	108
Lampiran 9 Hasil Uji Turnitin.....	127
Lampiran 10 Lembar Konsultasi Bimbingan.....	128
Lampiran 11 Biodata Diri	134